

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam penelitian “Monitoring dan Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Puskesmas Desa Warukawung Kecamatan Depok Kabupaten Cirebon” yang telah peneliti paparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tahapan monitoring dan evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Puskesmas Desa Warukawung dilaksanakan secara sistematis, terstruktur, dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip manajemen program sosial. Proses ini meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan hasil. Pada tahap perencanaan, Puskesmas melakukan koordinasi dengan pemerintah desa dan Dinas Sosial untuk menetapkan sasaran, indikator kinerja, serta jadwal pelaksanaan kegiatan. Pada tahap pelaksanaan, dilakukan observasi lapangan, wawancara dengan keluarga penerima manfaat (KPM), serta verifikasi dan validasi data agar sesuai dengan kondisi riil masyarakat. Tahap evaluasi dilakukan untuk menilai ketepatan sasaran, efektivitas penyaluran, serta hambatan yang muncul di lapangan, sedangkan tahap pelaporan menjadi dasar rekomendasi perbaikan bagi pelaksanaan program di periode berikutnya. Melalui tahapan tersebut, Puskesmas Warukawung mampu menjaga transparansi, akuntabilitas, serta memastikan bantuan tersalurkan secara tepat sasaran dan bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat miskin.
2. Faktor-faktor yang mendukung keberhasilan Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) di Desa Warukawung antara lain meliputi kerja sama dan koordinasi yang baik antara Puskesmas, pemerintah desa, Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan (TKSK), serta Dinas Sosial Kabupaten Cirebon. Selain itu, sistem verifikasi dan validasi data yang ketat,

transparansi dalam pelaksanaan, serta partisipasi aktif masyarakat menjadi kunci keberhasilan program dalam memastikan bantuan diterima oleh keluarga yang benar-benar berhak. Dukungan terhadap penggunaan sistem penyaluran berbasis digital turut mempercepat proses distribusi dan meminimalkan kesalahan administrasi. Komitmen, dedikasi, dan profesionalitas petugas Puskesmas juga menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan program. Secara keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi yang baik, didukung oleh koordinasi lintas sektor dan partisipasi masyarakat, mampu meningkatkan efektivitas dan keberhasilan Program BPNT sebagai upaya nyata dalam menanggulangi kemiskinan dan memperkuat ketahanan pangan masyarakat di Desa Warukawung.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar Puskesmas Warukawung perlu memperkuat setiap tahapan monitoring dan evaluasi dengan menyusun SOP yang lebih jelas, meningkatkan kualitas perencanaan, serta memastikan pelaksanaan monev dilakukan secara lebih sistematis dan terjadwal. Proses verifikasi administrasi maupun observasi lapangan harus dilakukan secara rutin dan terdokumentasi dengan baik agar temuan di lapangan dapat diidentifikasi lebih cepat. Koordinasi antara Puskesmas, pemerintah desa, TKSK, dan e-warong juga perlu ditingkatkan untuk memastikan setiap tahapan berjalan konsisten sesuai pedoman pemantauan program. Selain itu, pelaporan hasil monev sebaiknya disusun lebih lengkap dan disampaikan secara berkala sebagai bentuk pertanggungjawaban sekaligus dasar perbaikan program ke depan.
2. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan agar memperkuat faktor-faktor keberhasilan program BPNT, Puskesmas perlu meningkatkan akurasi data penerima manfaat melalui pemutakhiran data berkala dan validasi lapangan yang lebih ketat agar ketepatan sasaran benar-benar terjaga. Transparansi

dalam penyaluran juga perlu diperluas melalui pemberitahuan jadwal penyaluran, pemeriksaan kualitas komoditas, serta pembukaan kanal pengaduan yang mudah diakses masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat dapat ditingkatkan melalui sosialisasi rutin mengenai tujuan dan mekanisme program sehingga warga lebih memahami proses dan ikut berperan aktif. Selanjutnya, budaya evaluasi berkelanjutan harus diperkuat agar setiap hasil temuan monev dapat digunakan sebagai dasar perbaikan yang membuat pelaksanaan program semakin efektif, tepat waktu, dan bermanfaat bagi penerima bantuan.

